

PABUSI: (Penanaman Budaya Literasi) Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Inovatif untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SMA Fitra Abdi Palembang

Yuni Hartati Eliya Rosa¹, Annisa², Deska Haliza³, Jeni Hendasari⁴, Khoirunnisah⁵,
Meli Ayudia Ningsi⁶, Melta Marda Piana⁷, Sofia⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}PPG Prajabatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya

Email: yunihartatieliyrosa04@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 23 April 2023

Direvisi : 11 Mei 2023

Disetujui : 25 Mei 2023

Kata Kunci :

Inovatif; Karya Ilmiah Essay;
Kritis; Literasi; Profil Pelajar
Pancasila.

ABSTRAK

Projek PABUSI ini dilakukan di SMA Fitra Abdi Palembang. Salah satu permasalahan pada sekolah ini yaitu rendahnya minat literasi yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis pada peserta didik. Projek PABUSI ini bertujuan membekalkan dan menghasilkan keterampilan berpikir kritis, kreatif dan inovatif pada peserta didik sebagai upaya mewujudkan profil pelajar Pancasila pada diri peserta didik sekaligus keterampilan abad 21. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi, data primer, dan data sekunder. Hasil kegiatan Projek PABUSI (Penanaman Budaya Literasi) ini adalah berupa terciptanya 4 buah produk essay dikerjakan secara bertim dimana dimana 1 tim terdiri dari 20 orang peserta didik dan juga 10 hasil hasil resume materi yang di desain melalui web CANVA berupa poster, dan video (audio visual). Melalui kegiatan ini implementasi projek PABUSI sangat berdampak memberikan kebiasaan positif kepada peserta didik di SMA Fitra Abdi Palembang untuk memiliki karakter gotong, royong, kreatif dan bernalar kritis sehingga dapat mewujudkan profil pelajar pancasilan dan juga peserta didik yang dapat bersaing secara global.

ARTICLE INFO

Article History :

Received: 23 April 2023

Revised : 11 May 2023

Accepted: 25 May 2023

Keywords:

Critical; Innovative; Literacy;
Pancasila Student Profile;
Scientific Essay Papers.

ABSTRACT

PABUSI project was carried out at SMA Fitra Abdi Palembang. One of the problems in this school is the low interest in literacy which affects the ability to think critically in students. This PABUSI project aims to equip and produce critical, creative and innovative thinking skills in students as an effort to realize the profile of Pancasila students in students as well as 21st century skills. The research method uses qualitative descriptive with data collection techniques, namely documentation, primary data, and secondary data. The results of the PABUSI (Planting Literacy Culture) Project activities are in the form of the creation of 4 essay products carried out in teams where 1 team consists of 20 students and also 10 results of material resumes designed through the CANVA web in the form of posters, and videos (audio visual). Through this activity, the implementation of the PABUSI project has a great impact on providing positive habits to students at SMA Fitra Abdi Palembang to have a cooperative, royong, creative and critical reasoning character so that they can realize the profile of pancasilan students and also students who can compete globally.

1. Pendahuluan

Keterampilan literasi siswa merupakan salah satu keterampilan yang dibutuhkan pada abad ke 21. Kemendikbud melalui Gerakan Literasi Nasional (GLN) mencanangkan 6 literasi yang harus dimiliki agar menjadi manusia yang adaptif sesuai perkembangan zaman. Enam literasi tersebut terdiri dari: Literasi Baca Tulis, Literasi Sains, Literasi Numerasi, Literasi Digital, Literasi Finansial, Literasi Budaya dan Kewarganegaraan (Kompas, 2021). Literasi baca merupakan sebuah sarana menambah ilmu pengetahuan, membuka *mindset* (pola pikir), membuka cakrawala serta kreatif dalam berpikir (Marlina, Caska and Mahdum, 2017). Literasi memerlukan kepekaan terhadap sebuah teks yang diwujudkan secara tidak langsung karena tidak terucap tentang hubungan-hubungan antara konvensi-konvensi tekstual dan konteks penggunaannya serta idealnya kemampuan untuk berefleksi secara kritis tentang hubungan-hubungan itu. Literasi sangat memerlukan serangkaian kemampuan kognitif, pengetahuan bahasa tulis dan lisan, pengetahuan tentang *genre*, dan pengetahuan kultural. Hal ini membuat literasi sebagai suatu pembelajaran dalam hal membaca dan menulis yang membutuhkan kemampuan berpikir kritis, karena mendayagunakan kemampuan kognisi secara menyeluruh (Nindi *et al.*, 2016).

Kemampuan literasi peserta didik tidak hanya membuka wawasan peserta didik saja namun dengan tingginya literasi pada peserta didik dapat membekali peserta didik pada kemampuan *public speaking* (kemampuan berkomunikasi), percaya diri, dan memiliki motivasi belajar yang tinggi (Puada, *et al.*, 2022). Menurut Hasan *et al.*, (2022) peserta didik yang memiliki kemampuan literasi yang baik dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Tidak hanya itu literasi juga dapat memberikan motivasi dan menjadi peserta didik untk kreatif, inovatif dan tajam dalam menganalisis permasalahan (Lestari and Septianingrum, 2019). Jadi keterampilan Literasi merupakan keterampilan yang penting dimiliki oleh setiap orang, termasuk siswa.

Pada tahun 2045 Indonesia akan mengalami bonus demografi dimana angka manusia produktif akan lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak produktif. Hal ini menunjukkan bahwa sangat diperlukan generasi yang unggul dan produktif. Untuk menciptakan manusia unggul dan kreatif tentunya harus diperbaiki mulai dari lingkungan sekolah, terlebih mengenai kemampuan literasi. Sekolah merupakan lembaga yang bertanggungjawab untuk mewujudkan budaya literasi serta memfasilitasi sarana dan prasarana dimana melalui membaca dapat meningkatkan wawasan, mempertajam gagasan, dan meningkatkan kreativitas peserta didik menurut Salma dalam (Rohim and Rahmawati, 2020)

Dalam upaya pengembangan pendidikan karakter untuk membangun Indonesia, kemampuan berpikir kritis adalah salah satu aspek yang mendukung untuk pengembangan pendidikan di abad 21 serta mendukung kurikulum merdeka yang *output*-nya akan menghasilkan pelajar yang berkarakter pancasila dengan harapan dapat menciptakan sumber daya manusia yang unggul. Literasi adalah penggunaan praktik-praktik dalam situasi sosial, dan historis, serta situasi kultural dalam menciptakan dan menginterpretasikan makna melalui teks.

UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*) menyatakan bahwa minat baca pada masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%, yang artinya dari 1000 orang Indonesia hanya 1 orang yang rajin atau gemar membaca (Kompas.com). Sedangkan, berdasarkan survey *Program for International Student Assessment* (PISA) yang dirilis *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) pada tahun 2019, Indonesia

menempati peringkat ke-62 dari 70 negara berkaitan dengan tingkat literasi, atau berada dalam peringkat 10 negara terbawah yang artinya memiliki tingkat literasi rendah (Rosa and Nawawi, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi baca di Indonesia sangat rendah. Hasil observasi dan wawancara secara langsung dengan Guru di SMA Fitra Abdi Palembang menyatakan angka minat baca dan keinginan peserta didik untuk mengunjungi perpustakaan masih sangat rendah. Bahkan, ada peserta didik yang duduk kelas X belum begitu lancar dalam membaca sehingga terkadang membutuhkan waktu agak lama dalam memahami pelajaran. Beberapa data di atas menunjukkan bahwa angka literasi baca di sekolah masih terbilang sangat rendah. Demi menjaga keberlangsungannya serta mampu bersaing dengan masyarakat global dan terus berkembang maka salah upaya untuk bisa dilakukan dengan meningkatkan literasi.

Projek Penanaman Budaya Literasi (PABUSI) merupakan sebuah praakarsa yang memiliki visi “Megasah potensi dan meningkatkan kualitas peserta didik yang berpikir kritis dan inovatif sesuai dengan profil pelajar Pancasila melalui Literasi” yang berkolaborasi melalui ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remaja di SMA Fitra Abdi Palembang yang memiliki visi juga “Unggul Dalam Mutu Pendidikan dan Berbudaya serta Berwawasan Lingkungan”. Prakarsa pemikiran project ini merupakan sebuah terobosan baru yang dapat memberikan sebuah solusi rendahnya minat baca peserta didik. Selain dapat meningkatkan literasi baca melalui kegiatan PABUSI namu peserta didik dibiasakan menanamkan budaya berpikir kritis dan inovatif serta semangat dalam berkreasi melalui karya ilmiah. Harapannya dengan Prakarsa Inovatif dari mahasiswa PPG yang telah diimplementasikan di SMA Fitra Abdi dapat menjadi sarana pembuka untuk jalan selanjutnya dalam menerapkan proyek-proyek kepemimpinan bagi setiap guru di sekolah dalam mengembangkan sekolahnya menjadi lebih baik yang dapat selaras dengan tujuan kurikulum merdeka.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan projek PABUSI (Penanaman Budaya Literasi) pada peserta didik ini dilaksanakan selama 6 kali pertemuan dimulai dari tanggal 25 Februari -18 Maret 2023 berlokasi di SMA Fitra Abdi Palembang yang berada Jl. Tegal Binangun Komp. ruko as-syifa Blk. A No.5, Plaju Darat, Kec. Plaju, Kota Palembang. Metode yang digunakan pada pelaksanaan proyek PABUSI ini yakni metode kualitatif deskriptif. Untuk pendekatan kualitatif Menurut Arikunto (2010:20-21) adalah penelitian yang mengembangkan konsep yang didasarkan atas data yang ada, yang ditekankan pada fleksibilitas dan validitas penelitian yang dikaitkan dengan kemampuan peneliti dalam menangkap, menganalisis dan merefleksikan data.

Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi kegiatan, data primer yang diperoleh langsung dari peserta didik dimana peserta didik mengerjakan Essay dan ringkasan materi setiap pertemuan, dan data sekunder yang diperoleh dari berbagai referensi, jurnal, literature dari data ataupun ringkasan yang diperoleh dari berbagai sumber lainnya yang mendukung penulis dalam membuat laporan hasil. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

a. Pengajuan Permohonan Izin Kegiatan Proyek

Pengajuan permohonan izin ini dimulai dengan menemui pihak sekolah SMA Fitra Abdi Palembang untuk meminta izin akan kegiatan yang akan dilaksanakan.

- b. Melaksanakan Penyusunan Kegiatan Proyek
Mahasiswa PPG Prajabatan bersama dengan pihak sekolah merencanakan kegiatan yang akan dilakukan seperti penentuan jenis-jenis kegiatan yang akan dilakukan, menentukan tema webinar, jadwal kegiatan, jadwal mentor peserta didik dan juga memetakan hambatan dan tantangan yang akan dihadapi.
- c. Melakukan Sosialisasi
Dilaksanakan sosialisasi kegiatan oleh mahasiswa PPG Prajabatan kepada peserta didik ekstrakurikuler KIR di SMA Fitra Abdi Palembang.
- d. Melakukan Webinar
Dilaksanakan kegiatan webinar secara hybrid dimana pemateri menggunakan zoom dan peserta didik berada di ruang kelas menonton melalui proyektor.
- e. Melakukan Kegiatan Mentoring Essay
Mahasiswa melaksanakan kegiatan mentoring dengan masing-masing mentor memegang 1 peserta didik untuk dibimbing dalam penulisan karya ilmiah dengan tema yang beragam berdasarkan minat peserta didik baik secara *online* maupun *offline*.

3. Hasil dan Pembahasan

Berisi Projek PABUSI dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan di SMA Fitra Abdi Palembang dimana kegiatan ini terdiri dari 1 kali konfirmasi kegiatan dengan sekolah sekaligus mengajukan proposal, 5 kali kegiatan yang dilaksanakan secara langsung yang dibimbing oleh tim proyek PABUSI. Dimana yang menjadi focus utama PABUSI yakni meningkatkan dan menanamkan 6 kemampuan literasi diantaranya literasi baca, tulis, numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewarganegaraan serta nalar kritis peserta didik.

Kegiatan Pertemuan ke 1

Kegiatan proyek PABUSI pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2023. Pada kegiatan ini tim proyek PABUSI mengajukan permohonan izin akan kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah SMA Fitra Abdi Palembang, mendiskusikan visi dan misi kegiatan, melaksanakan survey literasi sekolah dan mendiskusikan rancangan kegiatan dan juga jadwal kegiatan yang telah disusun tim proyek PABUSI. Hasil dari kegiatan tersebut diperoleh izin dari kepala sekolah dan juga wakil kurikulum serta pembina KIR. Hasil dari kegiatan tersebut diperoleh perizinan akan kegiatan proyek PABUSI (Penanaman Budaya Literasi) yang akan dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler KIR SMA Fitra Abdi Palembang. Selain persetujuan akan kegiatan, terdapat masukan berupa saran pelaksanaan kegiatan seperti jadwal kegiatan dan juga sarana dan prasarana yang akan digunakan nantinya dalam kegiatan serta dukungan penuh dari sekolah akan pelaksanaan proyek Prakarsa perubahan.



Gambar 1. Pengajuan Permohonan Izin dan Diskusi Kegiatan

Kegiatan Pertemuan ke 2

Kegiatan proyek prakaarsa PABUSI dilaksanakan di SMA Fitra Abdi Palembang pada tanggal 4 Maret 2023. Pada kegiatan ini peserta didik dibekali dengan sosialisasi akan pengenalan literasi manfaat, dan dampaknya terhadap kehidupan. Adapun *output* yang diinginkan dari pertemuan kedua ini adalah peserta didik termotivasi untuk memperbaiki kebiasaan dirinya dengan menanamkan budaya literasi dan juga mampu menuliskan ulang informasi yang diperoleh dari kegiatan tersebut dan memposting ke sosial media (Instagram). Tidak hanya dilakukan kegiatan sosialisasi. Namun, pada hari tersebut juga peserta diperkenalkan dengan website Canva. Tujuan diperkenalkan website desain ini agar peserta didik dapat mempunyai skill desain digital dan sekaligus mengimplemntasikan literasi digital. Menurut UNESCO dalam (Afriyanti and Junaidi, 2022) Literasi digital adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menemukan, mengevaluasi, memanfaatkan, membuat, dan mengkomunikasikan sebuah konten maupun informasi, dengan kecakapan kognitif, etika, sosial emosional, dan juga aspek teknis atau teknologi. Melalui hal kegiatan pertemuan kedua ini dapat menjadi menyokong proses pendidikan dan juga karier mereka nantinya (Nurmalina *et al.*, 2022)



Gambar 2. Sosialisasi Jenis-Jenis Literasi

Adapun hasil dari kegiatan pertemuan 2 ini adalah peserta didik bebas dalam berkreasi menuangkan idenya dan juga terlihat sangat kreatif dalam menggunakan template desain Canva yang didalamnya juga memuat akan informasi rangkuman yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi mengenai jenis-jenis literasi yang diunggah kemudian disahre di sosial media Instagram peserta didik masing-masing. Produk hasil karya peserta didik ini juga diamati menggunakan lembar observasi produk proyek PABUSI dan juga kepenulisan. Dimana ada 4 aspek yang diamati penyajian Isi teks (singkat, padat, kaya akan informasi, jelas keterbacaannya), Desain (Warna menarik, ukuran elemen penyusun

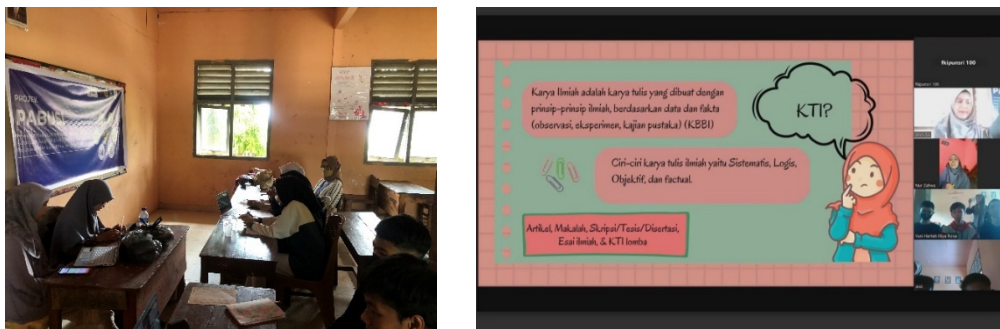
proporsional, pesan yang ingin disampaikan menjadi pusat perhatian), Gambar (gambar menarik dan bermakna, serta sesuai dengan materi yang disampaikan), Tujuan penyampaian (Pesan sangat mudah untuk ditangkap oleh pembaca). 3 peserta didik mendapat nilai sangat baik telah memenuhi kriteria indikator penilaian dan 5 orang mendapatkan nilai baik. Berikut ini merupakan link produk dan juga penilaian hasil produk PABUSI peserta didik: <https://bit.ly/ProdukLiterasiDigital> dan <https://bit.ly/hasilpenilaianprodukmeet2>.



Gambar 3. Hasil Produk Literasi Digital Peserta Didik

Kegiatan Pertemuan ke 3

Kegiatan pertemuan ke tiga dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2023. Pada kegiatan ini diberikan pelatihan menulis karya ilmiah berupa essay maupun makalah. Dimana pada kegiatan ini dilakukan secara hybrid *online* dan *offline*. Peserta didik berada di ruangan kelas menonton melalui laptop yang telah disiapkan tim proyek PABUSI dan pemateri tidak berada diruangan virtual zoom. Hal ini dilakukan karena pemateri yang diundang berada di luar Kota. Sebelum kegiatan berlangsung peserta didik telah menyiapkan beberapa alat tulis untuk mencatat materi atau membuat resume dari kegiatan webinar hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi baca, tulis, dan juga digital pada peserta didik dengan menggunggah hasil *resume* ke instagram. Dimana pada literasi digital ini peserta didik lebih banyak mengaitkan keterampilan teknis, merangkai, memahami, dan menyebarkan informasi (Bawden, 2001).



Gambar 4. Webinar Kepenulisan Karya Ilmiah

Hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut adalah peserta didik dapat memperoleh langkah-langkah dan juga strategi penulisan karya ilmiah terutama pada Essay Ilmiah yang dimuat dalam bentuk produk yang dipublikasi di Instagram peserta didik. Tidak hanya itu peserta didik juga pada hari tersebut diberikan tugas untuk menentukan tema Essay yang mereka minati dan juga mencari ide judul untuk menulis karya ilmiah Essay, untuk persiapan pertemuan selanjutnya.



Gambar 5. Hasil Produk Literasi Digital Peserta Didik pada Pertemuan 3

Kegiatan Pertemuan 4

Kegiatan pertemuan 4 dilaksanakan 5 Maret 2023 di ruang kelas XI IPA SMA Fitra Abdi Palembang. Pada kegiatan pertemuan ke empat ini dilakukan kegiatan pembagian tim sekaligus mentor yang membimbing peserta didik dalam menulis Essay. Berdasarkan hasil pembagian tim tersebut diperoleh 4 tim dari jumlah seluruh anggota KIR, dimana masing-masing tim terdiri dari 2 peserta didik dan 2 mentor. Tujuan kegiatan yang dilakukan pada pertemuan ke empat membekali dan melatih peserta didik untuk berani menuliskan ide-ide berdasarkan masalah yang ditemukan peserta didik di lingkungan sekolah maupun tempat tinggalnya. Adanya judul dan tema ketertarikan yang telah ditentukan peserta didik dapat membantu peserta didik dalam menuliskan kerangka pengembangan Essay yang dimulai dari latar belakang penulisan, urgensi masalah, rumusan, inovasi ide hingga bagian isi Essay. Selain itu juga peserta didik juga dibekali cara membuat kutipan dan juga daftar pustaka yang benar sesuai panduan karya ilmiah Essay. Meskipun agak sulit namun peserta didik terus berusaha mencari beberapa referensi data dan informasi dari web-web jurnal. Hasil dari kegiatan pertemuan ke empat tersebut terlihat bahwa peserta didik telah mampu menuliskan ide-ide yang sangat kreatif dan konstruktif. Berikut ini merupakan hasil ide dan tema yang dibuat peserta didik dalam menulis Essay:

Tabel 1 Judul Essay Peserta Didik

No	Nama Tim	Tema	Judul Essay
1	Tim 1	Ekonomi	Venkies (Lavender Cookies) Sebagai Cemilan Sehat Penghilang Stress Pada Remaja
2	Tim 2	Ekonomi	ATESMAW (ampas teh sebagai masker wajah) dengan Campuran Minyak Zaitun Sebagai Pencegahan Peradangan Jerawat Pada Remaja SMA
3	Tim 3	Pendidikan	MERAKOM: Upaya Meningkatkan Literasi Baca Melalui Komik digital
4	Tim 4	Pendidikan	Strapat (Strategi Cepat) Membaca Al-Quran Di SMA Fitra Abdi Dengan Menggunakan Metode EHA

Dari tabel ide yang telah disusun diatas peserta didik selanjutnya dari masing-masing tim menyusun kerangka menulis Essay mengenai apa saja yang akan ditulis. Kegiatan mentoring ini dilakukan juga secara online melalui whatsapp grup. Pada kegiatan menulis karya ilmiah ini peserta didik sangat terpacu untuk berpikir kritis terhadap masalah, mencari solusi, serta mencari inovasi-inovasi yang konstruktif. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Ariyanti *et al.*, 2022) menulis karya ilmiah yang melibatkan kemampuan literasi baca dan tulis peserta didik sehingga berdampak memunculkan keterampilan berpikir kritis pada peserta didik. Penyusunan karya ilmiah ini juga menanamkan karakter profil pelajar pancasila pada peserta didik ekstrakurikuler KIR di SMA Fitra Abdi Palembang seperti gotong-royong, berbhinekaan global dan juga bernalar kritis.

Kegiatan Pertemuan 5

Kegiatan pertemuan 5 dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2022 berupa lanjutan kegiatan mentoring karya tulis minggu sebelumnya. Peserta didik yang telah menyelesaikan kerangka penyusunan Essaynya hingga menulis Essay utuh, selanjutnya dilakukan pengecekan oleh mentor. Dari 4 judul Essay tersebut ada 1 tim yang telah menyelesaikan essaynya sehingga pada hari tersebut mentor yang membimbingnya langsung melakukan pengecekan dengan menyesuaikan panduan pedoman seperti kaidah kebahasaan, ukuran tulisan, margin kertas, typo pengetikan maupun lainnya. Sedangkan bagi peserta didik yang belum selesai menulis Essaynya akan terus dibimbing oleh mentor hingga selesai. Apabila Essay peserta didik telah selesai dikoreksi, peserta didik mengerjakan revisi lalu dikumpulkan kembali untuk dilakukan penilaian oleh tim proyek PABUSI. Berdasarkan hasil penilaian dari tim proyek kepala departemen dan produk menunjukkan dari 4 tim yang telah dinilai produk essaynya 2 tim mendapatkan kategori sangat Baik, 1 tim Baik, dan 1 timnya lagi dengan kategori cukup baik. Ada 6 indikator yang menjadi penilaian produk essay peserta didik ini yaitu: (1) Indikator originalitas karya dan kreativitas judul atau topik yang diangkat, (2) format penulisan, (3) penggunaan bahasa, (4) ketajaman analisis permasalahan, (5) Manfaat dan urgensi permasalahan singkat, (6) simpulan dan saran. Dimana masing-masing 6 indikator tersebut memiliki sub-sub indikator penilaian yang secara keseluruhan berjumlah 20 subindikator. Adapun link Essay dan hasil penilaian produk Essay peserta didik: <https://bit.ly/3MKTT1f>.



Gambar 6. Kegiatan Mentoring Finalisasi Essay Peserta Didik

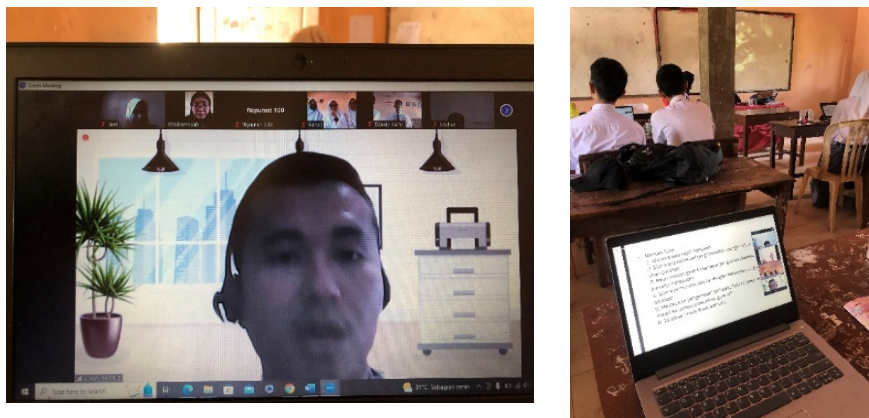
Produk Essay peserta didik kategori sangat baik berjudul “MERAKOM: Upaya Meningkatkan Literasi Baca Melalui Komik digital” dan juga “STRAPAT: (Strategi Cepat) Membaca Al-Quran Di SMA Fitra Abdi Dengan Menggunakan Metode EHA. Dimana apabila dilihat dari 6 indikator peserta didik dapat memenuhi kriteria 6 indikator dan 20 subindikator. 1 tim dengan judul essay “VENKIES: (Lavender Cookies) Sebagai Cemilan Sehat Penghilang Stress Pada Remaja”, apabila dilakukan penelitian secara keseluruhan mendapatkan nilai cukup baik, dan 1 tim dengan berjudul “ATESMAW: (Ampas Teh sebagai Masker Wajah) dengan Campuran Minyak Zaitun Sebagai Pencegahan Peradangan Jerawat Pada Remaja SMA dengan kategori Baik.

Adanya kegiatan proyek PABUSI bertujuan untuk membekalkan dan menghasilkan peserta didik dengan keterampilan literasi yang dapat bersaing secara global, yang mana tidak hanya mengandalkan pengetahuan saja akan keterampilan lainnya juga sangat berperan (Mardhiyah *et al.*, 2021). Adanya proyek praakarsa ini telah mengajak perubahan dari kebiasaan peserta didik Fitra Abdi Palembang dengan mulai menanamkan kebudayaan literasi pada diri peserta didik masing-masing seperti literasi baca tulis, digital, dan juga sains dengan *output* kegiatan menghasilkan peserta didik kreatif, inovatif, berpikir kritis, bekbhinekaan, mandiri, dan juga gotong royong sesuai karakter profil pelajar Pancasila melalui produk hasil kegiatan menulis Essay dan juga desain Canva. Kegiatan menulis ini juga tidak menjadikan kebiasaan saja bagi peserta didik namun peserta didik berani untuk mengikutsertakan karyanya dalam bentuk kompetisi baik tingkat sekolah, nasional, hingga

internasional. Selain itu juga adanya skill menulis karya ilmiah ini juga menumbuhkan jiwa *awareness* pada peserta didik untuk memberikan solusi dan ide yang konstruktif pada isu-isu yang ada disekitar lingkungan peserta didik. Hal ini juga dapat sejalan dengan pengembangan akan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler KIR yakni eksplorasi ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan penelitian dan kajian akan fenomena masalah (Kurniawati *et al.*, 2019). Pemikiran-pemikiran kritis dan inovatif peserta didik melibatkan perubahan, analisis, atau pemrosesan informasi data atau gagasan yang diberikan untuk menafsirkan makna pada pengembangan wawasan. PABUSI menjadi wadah peserta didik untuk meningkatkan budaya literasi.

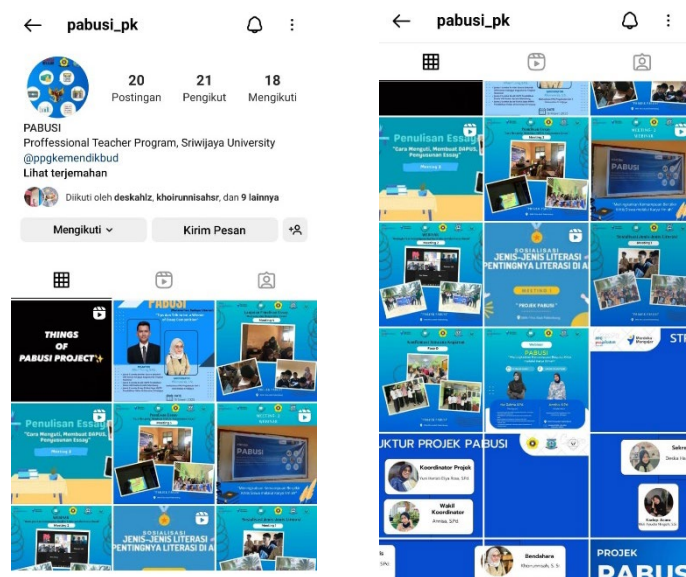
Kegiatan Pertemuan Ke 6

Kegiatan pertemuan terakhir dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2023 dimana peserta peserta didik dibekali dengan kegiatan webinar tips dan trik untuk mengikuti lomba karya ilmiah. Tujuan kegiatan ini untuk memotivasi peserta didik dan berani mengkompetisikan karyanya. Kegiatan ini dilakukan secara hybrid dimana pemateri berada di ruang virtual sedangkan peserta didik berada di sekolah memasuki ruang virtual melalui laptop Tim proyek PABUSI. Meskipun beberapa kali terkendala jaringan saat proses kegiatan hal ini tidak memutuskan asah peserta didik. Peserta didik sangat antusias untuk memperoleh ilmu dari pemateri hingga acara selesai.



Gambar 7. Webinar Tips dan Trik Mengikuti Lomba Karya Ilmiah

Melalui kegiatan webinar ini juga peserta didik harapannya dapat mengikutsertakan karyanya kedalam kompetisi ilmiah dan bisa berprestasi membawa nama baik sekolah. Sehingga dapat mewujudkan profil pelajar pancasila pembelajar sepanjang hayat serta yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila” (Sufyadi *et al.*, 2021) Untuk memperluas dan kebermanfaat program ini Tim proyek PABUSI mengunggah beberapa agenda kegiatan dalam Intagram harapan dapat menjadi referensi serta evaluasi untuk keberlanjutan kegiatan selanjutnya.



Gambar 8. Media Publikasi Proyek PABUSI

4. Kesimpulan dan Saran

Adapun kesimpulan dari kegiatan Proyek PABUSI (Penanaman Budaya Literasi) ini adalah berupa terciptanya 4 buah produk essay dikerjakan secara bertim dimana dimana 1 tim terdiri dari 20 orang peserta didik dan juga 10 hasil hasil resume materi yang di desain melalui web CANVA berupa poster, dan video (audio visual). Melalui kegiatan ini implementasi proyek PABUSI sangat berdampak memberikan kebiasaan positif kepada peserta didik di SMA Fitra Abdi Palembang untuk memiliki karakter gotong, royong, kreatif dan bernalar kritis sehingga dapat mewujudkan profil pelajar pancasila dan juga peserta didik yang dapat bersaing secara global.

Saran untuk Proyek PABUSI ini yaitu kegiatan proyek ini tetap dilaksanakan di sekolah yang dikembangkan langsung oleh ekstrakurikuler KIR di SMA Fitra Abdi Palembang, meskipun mahasiswa PPG Prajabatan tidak berada lagi di sekolah tersebut. Adapun saran dari pelaksanaan proyek selanjutnya adalah: Setiap selesai kegiatan diadakan evaluasi berupa refleksi dan rencana tindak lanjut agar proyek berjalan semakin maksimal. Sangat diperlukan sekali dukungan Pihak sekolah dan juga kolaborasi dengan pihak lainnya seperti dengan unit kegiatan mahasiswa riset agar dapat memotivasi dan memberikan pelatihan kepada peserta didik sehingga dapat menciptakan peserta didik yang berani berkompetisi dan semangat dalam menulis.

5. Daftar Pustaka

- Afriyanti, L. and Junaidi, K. (2022) 'Pendampingan Pengenalan Literasi Digital untuk Pengembangan Santripreneur Sebagai Penggerak Ekonomi Kreatif di Pondol Pesantren', in *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. Riau: SENTIMAS Institut Riset dan Publikasi Indonesia, pp. 495–500.
- Ariyanti, D. et al. (2022) 'Pendampingan Pembuatan Proposal Riset Menuju LKIR di MAN 2 Kota Probolinggo', *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), pp. 200–211.
- Arikunto, S. (2010). 'Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bawden, D. (2001) 'Information and digital literacies: a review of concepts', *Journal of documentation*, pp. 1–30.

- Hasan, M. *et al.* (2022) 'Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik melalui Kegiatan Literasi', *IDEAS*, 8(2), pp. 477–486.
- Kurniawati *et al.* (2019) 'Pelatihan pembuatan Karya Ilmiah Remaja bagi siswa-siswi SMAN 6 dan MAN 2 Kota Madiun', *Resository Universitas Katolik Widya Mandala*, 1(1), pp. 44–53.
- Lestari, M. and Septianingrum, T. (2019) 'Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Dharma Karya', *Jurnal Ilmiah PGSD*, 3(2), pp. 131–136.
- Mardhiyah, R. *et al.* (2021) 'Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia', *Jurnal Pendidikan*, 12(1), pp. 29–40.
- Marlina, L., Caska and Mahdum (2017) 'Hubungan Minat Baca dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 10 Pekanbaru', *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 1, pp. 33–47.
- Nindi, L. *et al.* (2016) *Upaya Pendukung Pembelajaran Literasi Dengan Mengasah Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Teknik Bibliolearning Pada Siswa*, *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*.
- Nurmalina *et al.* (2022) 'Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa', *Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 2(2), pp. 48–53.
- Rohim, D. and Rahmawati, S. (2020) 'Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar', *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 6(3), pp. 230–237.
- Rosa, Y. and Nawawi, E. (2021) 'Analisis Buku Teks Kimia SMA/MA Kelas Berdasarkan Literasi Sains', in *Seminar Nasional Pendidikan IPA Tahun 2021*. Palembang: Seminar Nasional Pendidikan IPA Tahun 2021, pp. 1–14.
- Sufyadi, S. *et al.* (2021) *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kemristekdikbud.